

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode Penelitian Kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana posisi peneliti sebagai instrumen kunci dan teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif serta penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹ Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei deskriptif. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengukuran data yang pokok. Penelitian deskriptif digunakan saat penelitian mengembangkan konsep dan menghimpun fakta tanpa melakukan pengujian hipotesa.²

1.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Perumahan Taman Yasmin, JL. KH. Abdullah bin Nuh Kav 3, Kelurahan Curug Mekar, Bogor, Jawa Barat. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*), atas dasar pembangunan gereja kristen Indonesia akan didirikan di lokasi tersebut. Penelitian akan dilaksanakan dari bulan September 2018 sampai dengan Desember 2018 (Tabel 3.1). Kegiatan dalam penelitian ini meliputi penyusunan proposal tesis, sidang proposal tesis, perbaikan proposal tesis, pengambilan data lapang, pengolahan dan analisis data, penulisan draft tesis, sidang tesis dan perbaikan laporan tesis serta proses pembimbingan tesis.

¹ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cetakan ke-20. (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 9.

² Masri Singarimbun dan Sofian Effendi. Metode Penelitian Survei, Edisi Revisi. (Jakarta:LP3ES), hlm.

Tabel 3.1 Kalender Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	2018					2019	
		Aug	Sept	Oct	Nov	Dec	Jan	Feb
1	Penyusunan Proposal							
2	Bimbingan							
3	Sidang Proposal Tesis							
4	Perbaikan Proposal Tesis							
5	Pengambilan Data							
6	Pengolahan Data							
7	Analisis Data							
8	Penulisan Draft Tesis							
9	Seminar Hasil Penelitian							
10	Sidang Tesis							
11	Perbaikan Laporan Tesis							

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan subjek penelitian yang dapat memungkinkan untuk memberikan informasi atau keterangan serta data terkait proses transformasi konflik pembangunan rumah ibadat GKI Yasmin Bogor. Subjek penelitian atau yang dapat disebut sebagai informan adalah orang pada latar penelitian yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.³ Adapun subjek penelitian yang dimaksud yaitu pemerintah Kota Bogor dalam hal ini Walikota Bogor Periode 2014-2018, Kesbangpol Kota Bogor, Ketua GKI Pengadilan, Ketua atau Perwakilan FKUB Kota Bogor, Kepala Bagian Kasi penanganan masalah strategis Kesbangpol Kota Bogor, Ketua RT setempat, Pemuka agama setempat dan Masyarakat sekitar lokasi pembangunan rumah ibadat yang terkena dampak yang dipilih secara acak. Objek penelitian dalam penelitian ini sudah tentu Gereja GKI itu sendiri. Hal ini dikarenakan proses penyelesaian konflik pembangunan gereja ini yang menjadi titik perhatian dalam penelitian.

³ Moleong Lexy J.. Metodeologi Penelitian Kualitatif. (Bandung: Remaja Rosdakarya 2010). Hlm. 132

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer data sekunder yang dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Adapun teknik yang digunakan yaitu observasi lapang, wawancara mendalam (*in depth interview*), studi literatur, dokumentasi dan observasi.⁴ Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan para pihak terkait dan observasi di lapangan. Wawancara mendalam dan observasi dilakukan untuk mengkaji lebih dalam mengenai konflik pembangunan rumah ibadat yang terjadi dan penyelesaiannya. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari studi pustaka yang dimana data diperoleh dari dokumen dan literatur. Adapun dokumen yang digunakan berasal dari lembaga pemerintahan terkait, data penduduk kelurahan curug mekar, data dari pihak gereja, data dari FKUB, Forkami, dokumentasi lapang, serta literatur yang relevan dengan penelitian ini yaitu buku, jurnal penelitian, tesis, dan literatur lainnya yang berasal dari perpustakaan atau internet.

3.4 Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data pada dasarnya digunakan untuk menyanggah balik yang ditudukan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.⁵ Keabsahan data dapat dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data. Triangulasi dalam pemeriksaan keabsahan data ini dapat diartikan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau

⁴ Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 225

⁵ Moleong, Lexy J.. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya 2007)

sebagai pembanding terhadap data itu. Terdapat 3 macam triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, namun yang digunakan dalam penelitian adalah triangulasi sumber.⁶ Triangulasi sumber merupakan salah satu teknik pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari ketiga sumber data tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan, dengan melihat pandangan yang sama atau berbeda serta spesifik dari ketiga sumber. Setelah itu data akan di analisis sehingga diperoleh suatu kesimpulan.⁷

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika sebagai alat bantu. Moleong menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang fokus kepada paparan kalimat dari hasil yang diperoleh, sehingga penelitian lebih mampu memahami kondisi psikologis manusia yang kompleks. Oleh sebab itu, tidak cukup apabila hanya diukur dengan menggunakan skala saja.⁸ Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara interaktif. Peneliti turut serta dalam menjelaskan dan menyimpulkan data yang diperoleh dengan mengaitkan teori yang digunakan.⁹

Kegiatan analisis menurut Miles dan Huberman terdiri dari tiga jalur analisis yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis dan intepretasi data yang kemudian dari hasil analisis tersebut ditarik kesimpulan. Penjelasan teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut:

⁷ Sugiyono, op.cit., hlm. 273-274

⁸ Moleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif. (Bandung: Remaja Rosdakarya 2010), hlm. 140

⁹ Sugiyono, op.cit., hlm. 246

1. Reduksi data

Merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Reduksi data meliputi meringkas data, mengkode, menelusur tema, dan membuat gugus-gugus.

2. Penyajian Data

Kegiatan ini dilakukan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberikan kemungkinan akan adanya proses penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian dari penelitian kualitatif umumnya yaitu berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan dalam melihat apa yang sedang terjadi, kesimpulan sudah tepat atau belum.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir yang berisikan proses pengambilan keputusan yang menfokuskan pada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan dan mengungkap “what” dan “how” dari temuan penelitian. Upaya penarikan kesimpulan ini dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Kesimpulan-kesimpulan itu diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara yaitu memikir ulang selama penulisan, meninjau kembali catatan lapangan, meninjau kembali dan tukar pikiran dengan teman untuk mengembangkan kesepakatan intersubyektif.